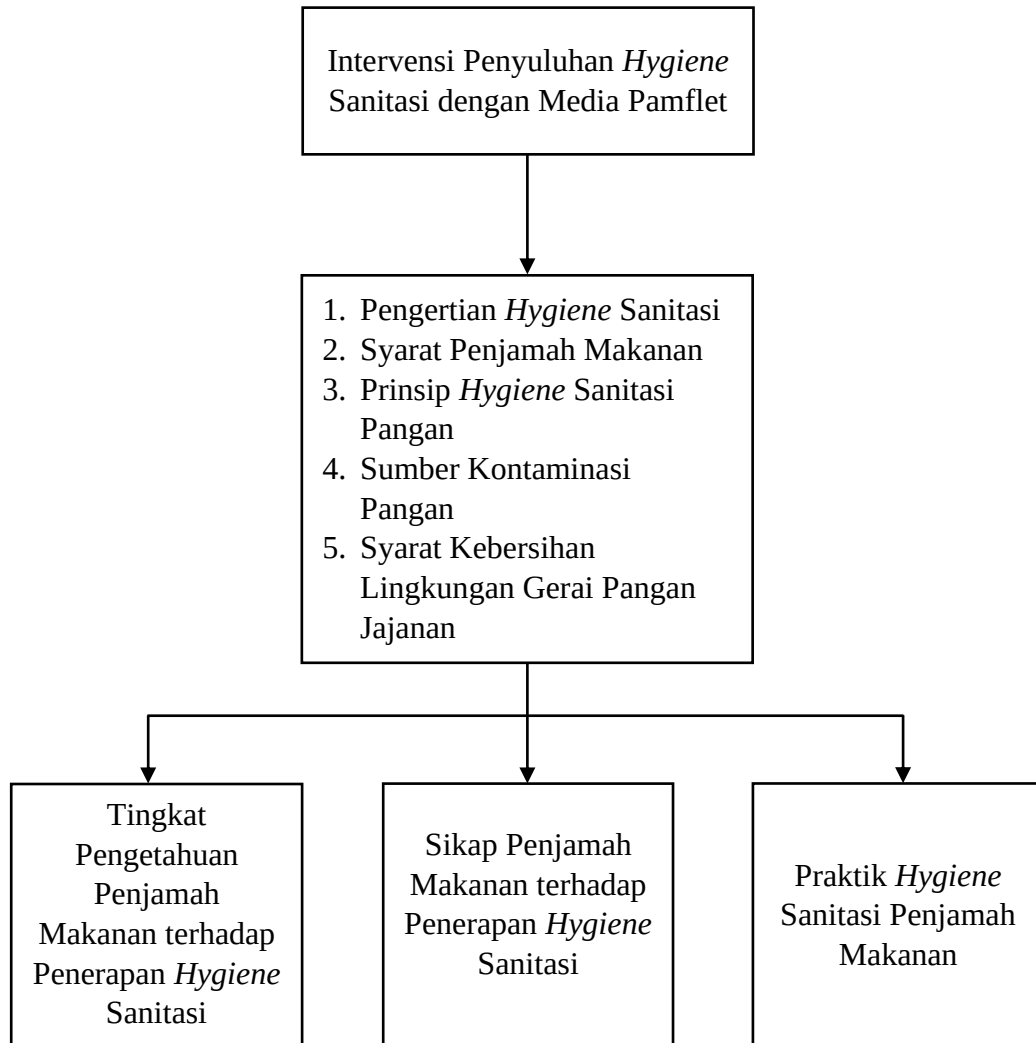


BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep



Gambar 1. Kerangka Konsep

Keterangan:

: Diteliti

Penerapan *hygiene* sanitasi merupakan salah satu aspek yang dapat mempengaruhi baik buruknya kualitas sebuah makanan. Menurut hasil penelitian yang telah dilakukan oleh (Miliyanti et al., n.d., 2022) menunjukkan bahwa

penerapan *hygiene* sanitasi di pengaruhi oleh tingkat pengetahuan penjamah makanan. Tidak hanya itu, faktor lainnya seperti sikap dan praktik langsung juga menjadi faktor yang mempengaruhi penerapan *hygiene* sanitasi. Intervensi penyuluhan *hygiene* sanitasi dengan media pamflet diharapkan efektif dalam meningkatkan pengetahuan, sikap serta praktik *hygiene* sanitasi penjamah makanan. Oleh karena itu dalam penelitian ini diteliti efektivitas intervensi penyuluhan dengan media pamflet terhadap tingkat pengetahuan, sikap dan praktik *hygiene* sanitasi penjamah makanan di CFD Bajra Sandhi Denpasar.

B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel penelitian

Menurut (Notoatmodjo, 2018) variabel penelitian merupakan suatu karakteristik, sifat ataupun ukuran yang digunakan untuk ciri dalam suatu penelitian tergantung pada suatu konsep atau pengertian tertentu. Dalam penelitian ini, terdapat tiga (3) variabel penelitian berdasarkan hubungan fungsionalnya yang digunakan yaitu diantaranya sebagai berikut.

a. Variabel bebas (independen variabel)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menyebabkan perubahan terhadap variabel terikat (dependen variabel). Variabel bebas merupakan variabel risiko yang dalam penelitian ini adalah intervensi penyuluhan dengan media pamflet.

b. Variabel terikat (dependen variabel)

Variabel terikat atau dependen variabel merupakan variabel yang diduga nilainya akan berubah sebab adanya pengaruh dari independen variabel. Dalam

penelitian ini yang merupakan variabel terikat adalah tingkat pengetahuan, sikap dan praktik *hygiene* sanitasi penjamah makanan.

c. Variabel kendali (variabel kontrol)

Variabel kendali atau disebut juga dengan variabel kontrol merupakan variabel yang dikendalikan selama penelitian agar tidak mempengaruhi hubungan antar variabel bebas dengan variabel terikat. Adapun variabel kendali dalam penelitian ini antara lain usia, pendidikan serta sarana prasarana. Upaya yang dilakukan untuk mengendalikan variabel kendali yaitu sebagai berikut:

1) Usia

Penelitian dilakukan dengan memilih sampel pedagang dengan rentang usia tertentu dimana pada penelitian ini kelompok usia yang dijadikan sampel adalah pedagang dengan rentang usia 20 – 50 tahun.

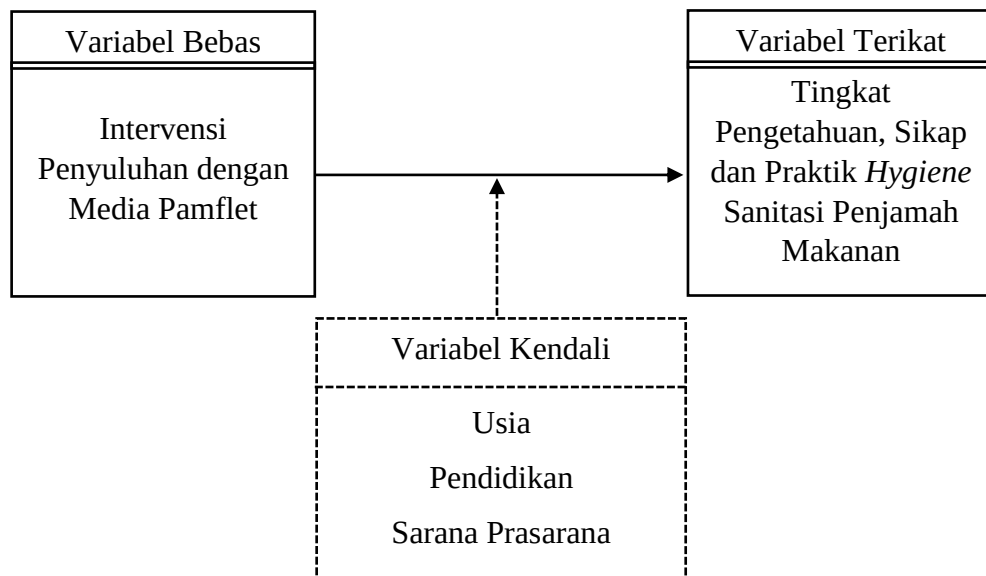
2) Pendidikan

Peneliti memastikan bahwa seluruh sampel merupakan pedagang yang berpendidikan.

3) Sarana Prasarana

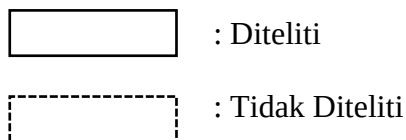
Penelitian dilakukan pada pedagang yang menggunakan fasilitas sarana prasarana yang seragam serta setara antara satu dengan yang lainnya.

2. Hubungan antar variabel



Gambar 2. Hubungan Antar Variabel

Keterangan:



Berdasarkan hubungan antar variabel di atas, variabel bebas yaitu intervensi penyuluhan dengan media pamflet diharapkan dapat secara langsung mempengaruhi tingkat pengetahuan, sikap dan praktik *hygiene* sanitasi penjamah makanan di CFD Bajra Sandhi Denpasar. Selain itu, terdapat pula variabel kendali (kontrol) dikendalikan agar tidak mempengaruhi hubungan antar variabel bebas dengan variabel terikat. Dalam hubungan antar variabel diatas, yang menjadi variabel kendali atau kontrol adalah usia, pendidikan dan sarana prasarana.

3. Definisi operasional

Tabel 1
Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Skala
Pengetahuan <i>hygiene</i> sanitasi penjamah makanan	Kemampuan memahami ilmu yang berkaitan dengan <i>hygiene</i> sanitasi penjamah makanan dengan baik dan mampu menjawab pertanyaan dengan benar.	Menjawab kuesioner pengetahuan oleh responden	Ordinal (0-4 = Pengetahuan Kurang 5-8= Pengetahuan Baik)
Sikap <i>hygiene</i> sanitasi penjamah makanan	Merupakan respon internal seseorang terhadap <i>hygiene</i> sanitasi penjamah makanan, bersifat psikologis serta tidak dalam tindakan nyata.	Menjawab kuesioner sikap oleh responden	Ordinal (0-3 = Sikap Kurang 4-7= Sikap Baik)
Praktik <i>hygiene</i> sanitasi penjamah makanan	Perilaku nyata yang dilakukan secara berulang dan konsisten yang didukung oleh fasilitas atau lingkungan sekitarnya.	Observasi dan pengisian kuesioner praktik oleh peneliti	Ordinal (0-5 = Praktik Kurang 6-10= Praktik Baik)
Media pamflet	Merupakan media cetak berupa lembaran tunggal yang berisi informasi detail dan mendalam terkait sesuatu yang ingin disampaikan.	Penyuluhan dengan media pamflet	Nominal (Adanya peningkatan pengetahuan, sikap dan praktik <i>hygiene</i> sanitasi penjamah makanan)

C. Hipotesis

Hipotesis menurut (Notoatmodjo, 2018) merupakan jawaban sementara terkait suatu masalah penelitian yang pernyataannya perlu dibuktikan. Adapun hipotesis dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Intervensi penyuluhan dengan media pamflet efektif dalam meningkatkan tingkat pengetahuan *hygiene* sanitasi penjamah makanan di CFD Bajra Sandhi Denpasar.
2. Intervensi penyuluhan dengan media pamflet efektif dalam meningkatkan sikap *hygiene* sanitasi penjamah makanan di CFD Bajra Sandhi Denpasar.
3. Intervensi penyuluhan dengan media pamflet efektif dalam meningkatkan praktik *hygiene* sanitasi penjamah makanan di CFD Bajra Sandhi Denpasar.